



# Implementasi Aplikasi Manajemen Arsip Berbasis Website Pada Kantor Notaris Anita Hiramayani Menggunakan Algoritma Rapid Application Development

Syaifullah Atthoriq, Sifa Fauziah, Wahyu Hadikristanto\*

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika, Univeristas Pelita Bangsa, Bekasi

Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>atthoriq90@gmail.com, <sup>2</sup>sifa\_fauziah@pelitabangsa.ac.id, <sup>3\*</sup>wahyu.hadikristanto@pelitabangsa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: wahyu.hadikristanto@pelitabangsa.ac.id

Submitted: 30/11/2023; Accepted: 28/12/2023; Published: 07/01/2024

**Abstrak**—Dalam dunia yang semakin terhubung oleh teknologi informasi, penggunaan solusi digital untuk mengatasi tantangan pengelolaan arsip menjadi semakin penting, termasuk dalam konteks kantor notaris. Kantor Notaris Anita Hiramayani merupakan salah satu kantor notaris terkemuka yang beroperasi di kecamatan Tambun, permasalahan utama yang teridentifikasi adalah sulitnya mencari data dalam jangka waktu tertentu. Dimana staff administrasi harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk melacak dan menemukan data yang diperlukan dalam tumpukan berkas dan lembaran kerja excel yang beraneka ragam. Untuk mengatasi masalah tersebut kantor Notaris Anita Hiramayani perlu menerapkan aplikasi manajemen arsip berbasis website dengan penerapan algoritma Rapid Application Development. Hasil penelitian setelah dilakukan implementasi aplikasi manajemen arsip berbasis website, menunjukkan aplikasi dapat mengatasi masalah pengelolaan arsip yang dihadapi oleh kantor notaris dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan pembuatan laporan dengan menyajikan data informasi yang akurat dan efektivitas layanan hukum yang disediakan oleh kantor notaris tersebut.

**Kata Kunci:** Aplikasi; Manajemen Arsip; Website; Rapid Application Development

**Abstract**—In an increasingly connected world of information technology, the use of digital solutions to address records management challenges is becoming increasingly important, including in the context of notary offices. Anita Hiramayani Notary Office is one of the leading notary offices operating in Tambun sub-district, the main problem identified is the difficulty of finding data within a certain period of time. Where administrative staff have to spend a long time to track and find the necessary data in piles of various excel files and worksheets. To overcome this problem, Notary Anita Hiramayani's office needs to implement a website-based records management application with the application of the Rapid Application Development algorithm. The results of the research after the implementation of a website-based records management application, show that the application can overcome the problems of records management faced by the notary office can increase efficiency in making reports and the effectiveness of legal services provided by the notary office

**Keywords:** Application; Records Management; Website; Rapid Application Development

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang semakin terhubung oleh teknologi informasi, penggunaan solusi digital untuk mengatasi tantangan pengelolaan arsip menjadi semakin penting, termasuk dalam konteks kantor notaris. Kantor notaris berperan dalam mengamankan dan mengelola berbagai dokumen hukum yang memiliki nilai dan implikasi legal. Pengelolaan arsip yang efektif menjadi inti dari fungsi kantor notaris ini, karena integritas, aksesibilitas, dan keamanan dokumen sangatlah penting.

Kantor Notaris Anita Hiramayani merupakan salah satu kantor notaris terkemuka yang beroperasi di kecamatan Tambun, dan kantor ini menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah melakukan observasi dan wawancara di kantor Notaris Anita Hiramayani. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan arsip tentang sulitnya mencari data arsip akta jual beli, surat pengikatan jual beli, surat pengakuan hutang, surat kuasa untuk menjual dan surat kuasa membebaskan hak tanggungan yang saat ini masih menggunakan metode manual. Dalam pengelolaan arsip kantor Notaris Anita Hiramayani hanya mengandalkan aplikasi microsoft excel dimana data disimpan dalam banyak lembar kerja excel. Salah satu permasalahan utama yang teridentifikasi adalah sulitnya mencari data dalam jangka waktu tertentu dikarenakan kantor Notaris Anita Hiramayani belum memiliki sebuah aplikasi yang terintegrasi dengan database. Dimana staff administrasi harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk melacak dan menemukan data yang diperlukan dalam tumpukan berkas dan lembaran kerja excel yang beraneka ragam. Hal ini tidak hanya memperlambat pencarian data, tetapi juga meningkatkan resiko kesalahan manusia dalam prosesnya. serta kemampuan pencarian dan filter dalam excel terbatas, sehingga mencari data yang spesifik menjadi sulit dan memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat menurunkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu waktu yang diperlukan untuk mencari data dapat menghambat respons cepat terhadap permintaan klien atau kebutuhan internal. Hal ini berdampak pada kualitas layanan yang diberikan, di mana tanggapan cepat dan akurat menjadi penting dalam menjaga kepercayaan klien. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut kantor Notaris Anita Hiramayani perlu menerapkan aplikasi manajemen arsip berbasis website dengan penerapan algoritma rapid application development. Metode Rapid Application Development dipilih sebagai pendekatan yang tepat untuk mengembangkan aplikasi manajemen arsip, metode Rapid Application Development memungkinkan pengembangan aplikasi yang cepat, efisien dan terfokus pada kebutuhan pengguna.

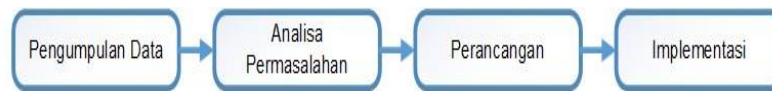
Aplikasi manajemen arsip berbasis website dipilih berdasarkan penelitian yang dilakukan Lusi Rosalina, Mochamad Adhari Adiguna dengan judul “Perancangan Aplikasi Pengarsipan Akta Tanah Dengan Metode Fast Di Kantor Notaris & PPAT Elis Setyawati, S. H., M. Kn”, Hasil penelitian ini adalah aplikasi pengarsipan akta tanah yang dapat mempermudah dalam pencarian data, juga dalam menyajikan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Sistem aplikasi pengarsipan akta tanah dapat mempermudah dalam proses pengolahan data masuk dan keluar arsip yang dipinjam [2].

Dengan aplikasi manajemen arsip berbasis website, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah pengelolaan arsip yang dihadapi oleh kantor notaris serta membuka peluang baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan hukum yang disediakan oleh kantor notaris tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdapat beberapa yang dilakukan diantaranya meliputi pengumpulan data, Analisa permasalahan, perancangan, dan implementasi. Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Gambar 1 menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan penulis dimana penulis melakukan pengumpulan data -data yang ada pada kantor notaris, setelah data terkumpul maka dilakukan Analisa permasalahan dan solusi untuk permasalahan yang ada, kemudian dilakukan tahapan perancangan sistem aplikasi sebagai solusi dari permasalahan yang kemudian dilakukan implementasi sistem pada kantor notaris.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung pada kantor Notaris Anita Hiramayani, SH. Dan mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.
- Wawancara. pada tahap ini penulis melakukan tanya jawab kepada staff bagian admin pada kantor Notaris Anita Hiramayani, SH, dalam wawancara ditemukan bahwa pengelolaan arsip masih mengandalkan aplikasi Microsoft Office Excel dan terdapat kesulitan dalam mencari data dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dikarenakan data keuangan disimpan dalam banyak lembar kerja Excel atau file yang terpisah.
- Studi Pustaka, pada tahap ini penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari data yang bersumber dari buku, jurnal dan internet untuk visualisasi sistem informasi arsip yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis mendapatkan referensi dari penelitaian terdahulu baik teori yang digunakan ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

### 2.3 Metode Pengembangan Sistem

Pada perancangan sistem ini penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).



**Gambar 2.** Metode Rapid Application Development [20]

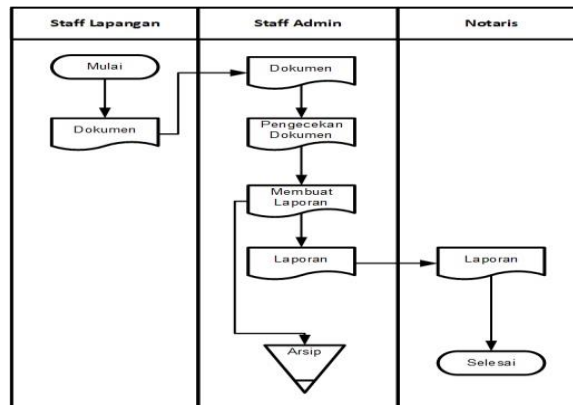
Gambar 2 Menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Requirement Plainning (Perencanaan Syarat-Syarat), Pada tahap ini penulis menganalisa data yang telah diperoleh untuk mengetahui permasalahan yang ada agar dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan ini untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan dari aplikasi yang dibangun dan mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan tujuan tersebut. Untuk mendapatkan analisis kebutuhan yang diperlukan membuat sistem tersebut, kegiatan yang dilakukan berupa observasi secara

- langsung di kantor Notaris Anita Hiramayani, SH dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu bagian staff administrasi. untuk mendapatkan data langsung dari objek penelitian
- b. Design Workshop, pada tahap ini penulis membuat design atau visualisasi dari sistem yang diusulkan untuk dijadikan acuan dalam tahap pembuatan sistem. Tahap ini merupakan tahapan untuk medisain/merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Pada tahap ini dilakukan penggambaran proses bisnis serta merancang database dalam bentuk visual berupa use case diagram, activity diagram yang bertujuan untuk menggambarkan alur dalam sebuah proses atau aktivitas, Sequence diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan aktor dan sistem yang menyajikan flow dari informasi input dan output dari sebuah sistem, serta mengidentifikasi field-field, table-table dan relasi pada setiap table database dengan Class diagram.
  - c. Implementation, pada tahap ini penulis akan mengimpelementasikan design yang telah dibuat kedalam sebuah program untuk menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna. Pada fase ini, pengujian dari fungsi-fungsi sistem yang tersedia seperti pembuatan aplikasi serta perancangan aspek bisnis dan non teknis instansi/perusahaan. Setelah aspek ini disepakati dan sistem-sistem dibuat dan disaring, sistem baru atau bagian sistem akan ditesting, kemudian diperlihatkan kepada organisasi/perusahaan. Jika semua fitur telah berjalan dengan sesuai, maka dilakukan instalasi aplikasi pencatatan keuangan berbasis website pada kantor Notaris Anita Hiramayani, S.H.

**2.4 Analisa Sistem**

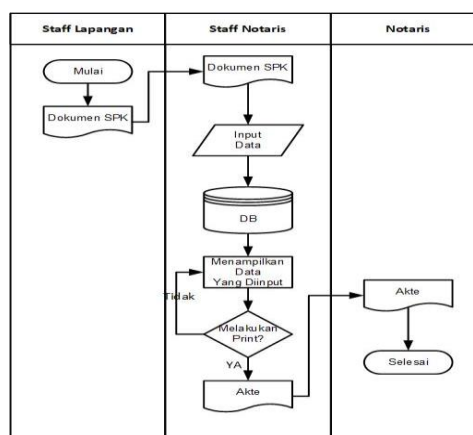
Sistem yang berjalan pada kantor Notaris Anita Hiramayani saat ini untuk pengelolaan sebuah data hanya memanfaatkan dalam bentuk pembukuan dan aplikasi microsoft office excel, sehingga data rawan rusak dan hilang, kurang efektif dalam penyimpana sebuah data, dan admin memerlukan waktu yang cukup lama jika mencari sebuah data dalam periode tertentu, hal ini dapat menghambat oprasional yang berjalan pada kantor Notaris Anita Hiramayani karena kurang efektifnya pengelolaan data yang ada.



**Gambar 3.** Sistem Berjalan Pada Kantor Notaris

Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan arsip yang saat ini masih menggunakan aplikasi Excel. Salah satu permasalahan utama yang teridentifikasi adalah sulitnya mencari data dalam jangka waktu tertentu. Dimana staff administrasi harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk melacak dan menemukan data yang diperlukan dalam tumpukan berkas dan lembaran kerja Excel yang beraneka ragam.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi maka akan dilakukan desain sistem yang diusulkan untuk mengembangkan sistem yang telah berjalan saat ini, berikut gambaran sistem yang diusulkan oleh flowmap:



**Gambar 4.** Sistem Diusulkan

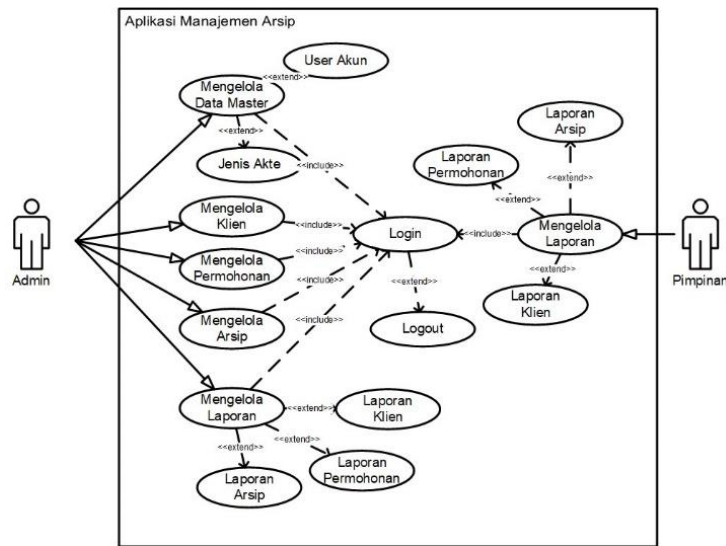
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perancangan Sistem

Pada tahap ini tahapan perancangan sistem dengan menggunakan unified modeling language (UML) melibatkan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi persyaratan sistem, dimulai dengan identifikasi kebutuhan dalam bentuk use case diagram, yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan fungsionalitas sistem. Setelah itu, tahap activity diagram dilakukan untuk menggambarkan alur kerja dalam setiap use case, menguraikan langkah-langkah aktivitas secara detail. Sequence diagram kemudian digunakan untuk mewakili urutan komunikasi antara objek atau komponen sistem dalam skenario tertentu, memberikan gambaran interaksi dinamis. selanjutnya, class diagram digunakan untuk merancang struktur statis sistem, menampilkan kelas, atribut, dan hubungan antara kelas, sehingga memvisualisasikan kerangka kerja struktural yang akan diimplementasikan.

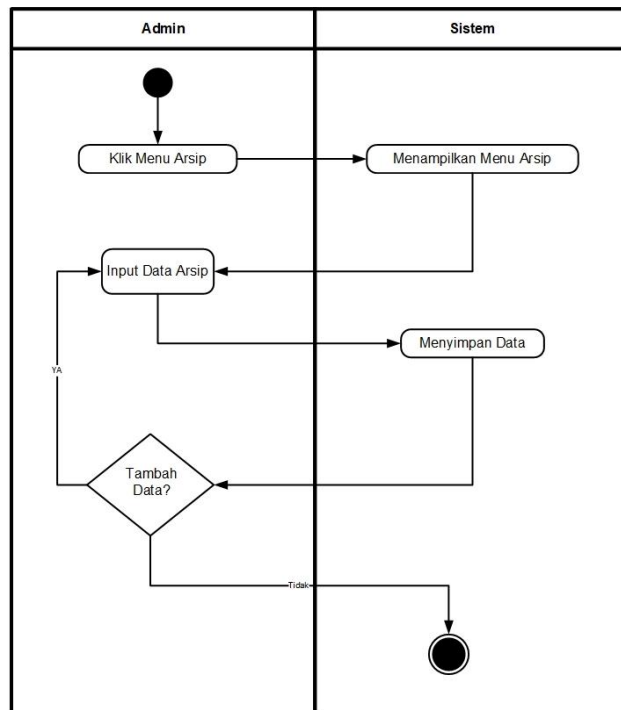
##### a. Use Case Diagram

rancangan use case diagram dari aplikasi manajemen arsip dimana pada use case memiliki dua aktor yaitu admin dan pimpinan. Admin memiliki hak akses data master, data klien, data pemohon, data arsip, dan laporan. Sedangkan pimpinan hanya memiliki hak akses berupa laporan



**Gambar 5.** Use Case Diagram

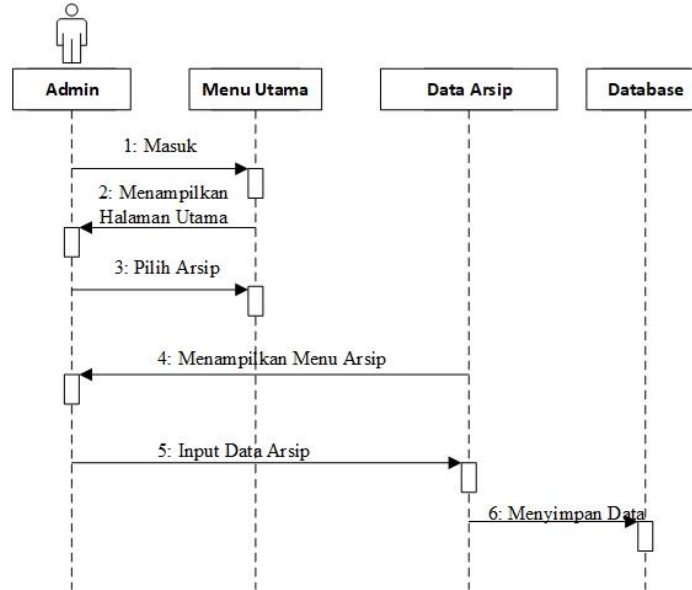
##### b. Activity Diagram



**Gambar 6.** Activity Diagram

Gambar 6 menjelaskan proses alur kerja pada halaman arsip dimana halaman arsip digunakan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk digital yang nantinya disimpan oleh sistem kedalam database. Alur kerja pada halaman arsip adalah pada saat admin mengakses halaman arsip maka kemudian admin akan melakukan input data, setelah itu sistem akan menyimpan data kedalam database.

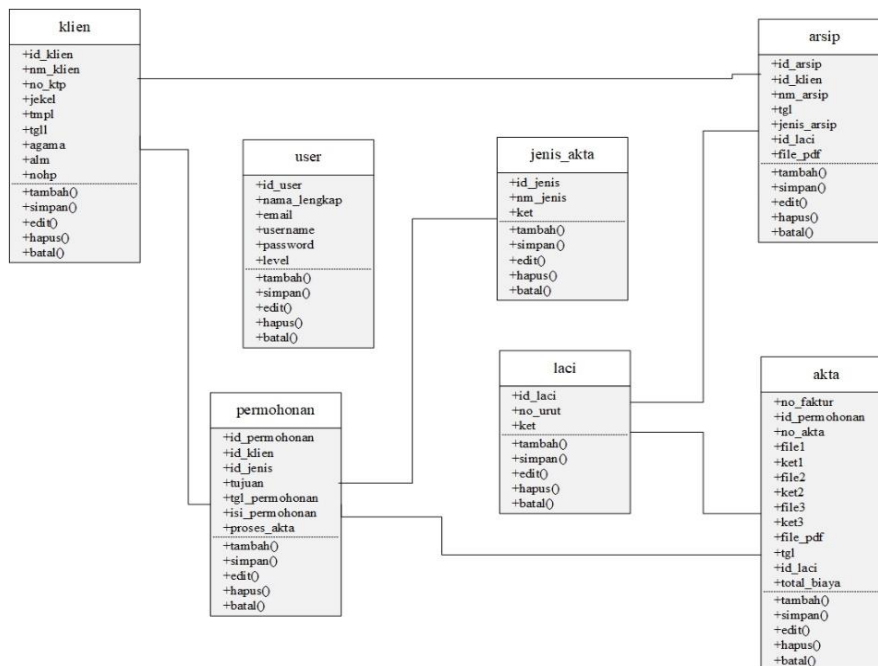
c. Sequence Diagram



**Gambar 7.** Sequence Diagram

Gambar 7 menjelaskan Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan aktor dan sistem yang menyajikan flow dari informasi input dan output dari sebuah sistem, berikut ini adalah sequence diagram pada aplikasi manajemen arsip pada kantor Notaris Anita Hiramayani.

d. Class Diagram

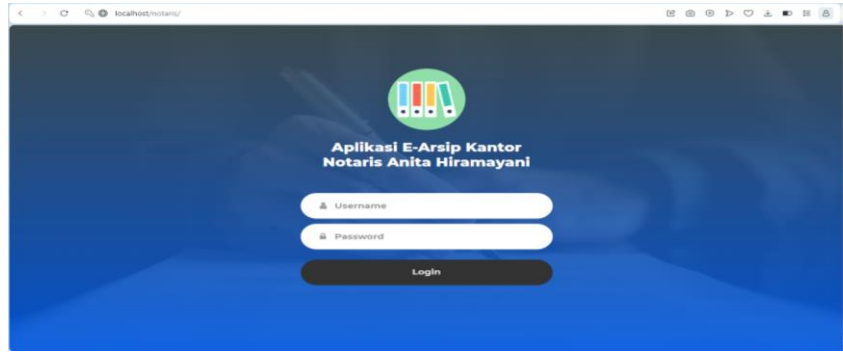


**Gambar 8.** Class Diagram

Gambar 8 Perancangan class diagram adalah salah satu tahap penting dalam merancang sistem berorientasi objek. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sistem, termasuk kelas-kelas, atribut, operasi, dan hubungan antara kelas-kelas tersebut. Berikut adalah class diagram pada aplikasi manajemen arsip.

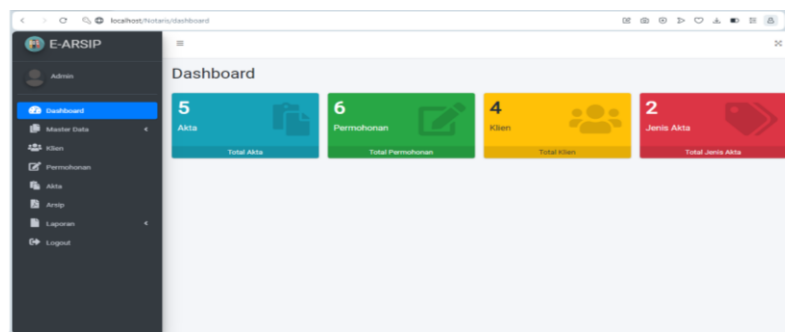
**3.2 Implementasi Sistem**

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem siap dioperasikan.



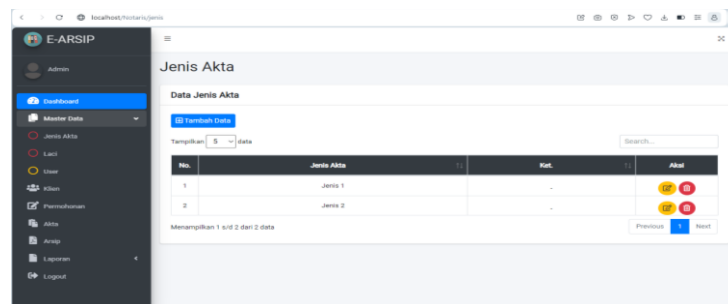
**Gambar 9.** Tampilan Halaman Login

Gambar 9 halaman login adalah halaman pertama aplikasi ketika aplikasi diakses oleh sistem. Halaman login digunakan untuk verifikasi pengguna dimana user diminta memasukkan username dan password untuk dapat mengakses sistem secara penuh.



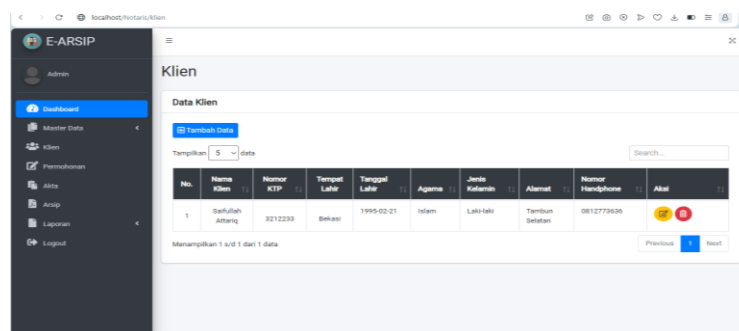
**Gambar 10.** Tampilan Halaman Utama

Gambar 10 tampilan halaman utama adalah tampilan awal ketika user berhasil login dimana pada tampilan awal berisi informasi akta, permohonan, klien dan jenis akta.



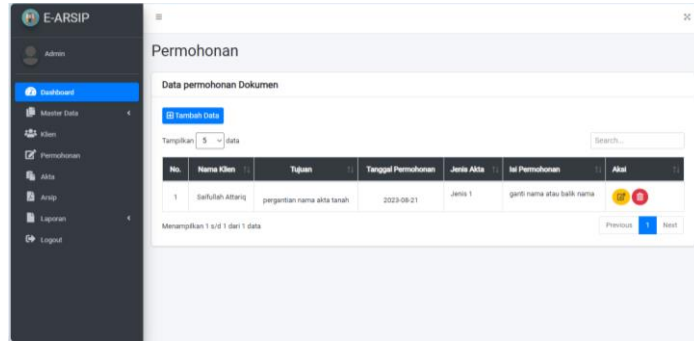
**Gambar 11.** Tampilan Halaman Master

Gambar 11 tampilan data master digunakan untuk membuat jenis dan katagori, baik berupa jenis akta yang dapat digunakan untuk permohonan dan laci yang digunakan untuk mengelompokkan arsip berdasarkan katagori tertentu serta digunakan untuk membuat user akun pengguna.



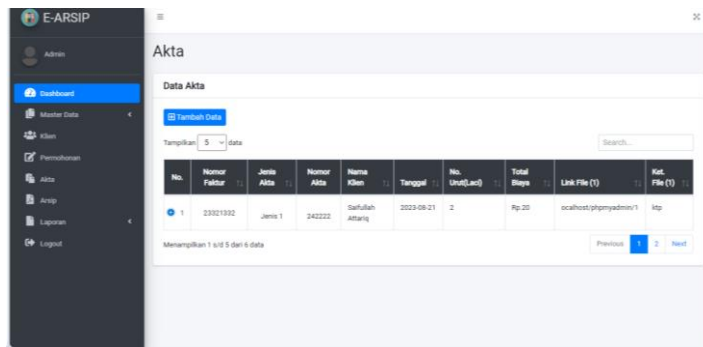
**Gambar 12.** Tampilan Halaman Klien

Gambar 12 tampilan halaman data klien digunakan untuk menginputkan data identitas klien yang melakukan permohonan.



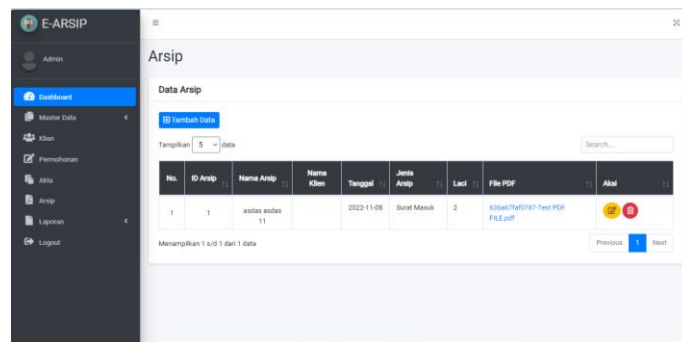
**Gambar 13.** Tampilan Halaman Permohonan

Gambar 13 tampilan halaman permohonan digunakan untuk menginputkan jenis permohonan yang diajukan klien.



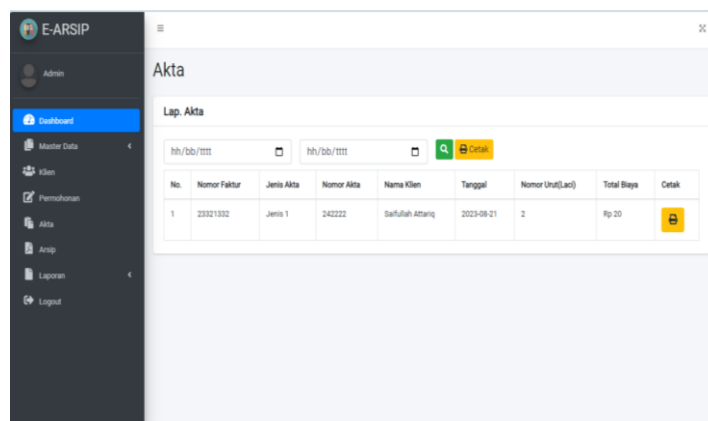
**Gambar 14.** Tampilan Halaman Akta

Gambar 14 tampilan halaman data akta digunakan untuk menyimpan akta permohonan yang diajukan klien.



**Gambar 15.** Tampilan Halaman Arsip

Gambar 15 halaman data arsip digunakan untuk menyimpan jenis data yang telah selesai melakukan permohonan.



**Gambar 16.** Tampilan Halaman Laporan

Gambar 16 halaman laporan adalah halaman yang digunakan untuk mencari data tertentu baik berupa data permohonan, klien, akta, dan arsip, data pada laporan dapat diprint dan didownload.

### 3.3 Implementasi Sistem

Pada pengujian ini penulis menggunakan metode black box testing untuk menemukan beberapa kesalahan seperti fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal dan kesalahan kinerja pada sistem yang telah dibuat.

**Tabel 1.** Pengujian Halaman Login

Skenario pengujian	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Terdaftar	Dapat login ketika memasukkan username dan password dengan benar	Berhasil masuk kehalaman menu utama	Berhasil
Username dan password tidak diisi	Muncul pesan error “silakan isi username dan password”	Muncul pesan “silakan isi username dan password”	Berhasil
Input username dan password salah	Muncul pesan error “username dan password salah”	Menampilkan pesan “username dan password salah”	Berhasil

Tabel 1 menunjukkan pada skenario pengujian login hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan tidak ada kesalahan pada halaman login

**Tabel 2.** Pengujian Tambah User

Skenario Pengujian	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Username, password, retry password level diisi	Muncul pesan “Berhasil Menambahkan akun”	Menampilkan Pesan “Berhasil Menambahkan Akun”	Berhasil
Username dan password tidak diisi	Muncul pesan error “silakan isi username dan password”	Muncul pesan “silakan isi username dan password”	Berhasil
Level dan Retry password Tidak diisi	Muncul pesan error “Level dan Retry password harus diisi”	Menampilkan pesan “Level dan Retry password harus diisi”	Berhasil

Tabel 2 menunjukkan pada skenario pengujian tambah user hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan tidak ada kesalahan pada halaman tambah user

**Tabel 3.** Pengujian Tambah Data Klien

Skenario pengujian	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Input data klien tidak lengkap saat simpan	Muncul pesan “data harus lengkap” saat klik simpan	Menampilkan pesan “data harus lengkap”	Berhasil
Data yang disimpan akan muncul ditabel	Data tampil ditabel	Menampilkan data ditabel	Berhasil
Data yang disimpan ditabel dihapus	Data akan terhapus	Menghapus data ditabel	Berhasil

Tabel 3 menunjukkan pada pengujian tambah data klien hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.** Pengujian Permohonan

Skenario Pengujian	Data Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Input data permohonan tidak lengkap saat simpan	Muncul pesan “data harus lengkap” saat klik simpan	Menampilkan pesan “data harus lengkap”	Berhasil
Input data permohonan lengkap saat simpan	Data Tersimpan	Menampilkan data tersimpan	Berhasil
Merubah data permohonan	Data akan berubah	Data permohonan berubah	Berhasil

Tabel 4 menunjukkan pada pengujian permohonan hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.





Tabel 5. Pengujian Input Data Akta

Skenario Pengujian	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Input data akta tidak lengkap saat simpan	Muncul pesan “data harus lengkap” saat klik simpan	Menampilkan pesan “data harus lengkap”	Berhasil
Input data akta lengkap saat simpan	Data Tersimpan	Menampilkan data tersimpan	Berhasil
Merubah data akta	Data akan berubah	Data akta berubah	Berhasil

Tabel 5 menunjukkan pada pengujian data akta hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 6. Pengujian Data Arsip

Skenario Pengujian	Hasil Diharapkan	Hasil Pengujian	Status Pengujian
Input data arsip tidak lengkap saat simpan	Muncul pesan “data harus lengkap” saat klik simpan	Menampilkan pesan “data harus lengkap”	Berhasil
Input data arsip lengkap saat simpan	Data Tersimpan	Menampilkan data tersimpan	Berhasil
Merubah data arsip	Data akan berubah	Data arsip berubah	Berhasil

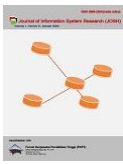
Tabel 5 menunjukkan pada pengujian data arsip hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) aplikasi manajemen arsip dapat dibuat dalam bentuk website. Dan penerapan aplikasi manajemen arsip berbasis website dapat terintegrasi dengan database sehingga dapat memudahkan user dalam mencari data, serta dapat meningkatkan efisien dalam melakukan pengelolaan arsip dan pelayanan hukum pada kantor notaris Anita Hiramayani. Setelah dilakukan implementasi penulis melakukan wawancara kepada staff administrasi kantor notaris bagaimana penerapan aplikasi manajemen arsip pada kantor notaris Anita Hiramayani. Didapatkan hasil bahwa aplikasi dapat berjalan dengan baik dan mudah dalam digunakan serta dalam mencari data tertentu lebih cepat. Sehingga ketika pimpinan meminta data tertentu dapat dibuktikan laporan dalam waktu yang cepat oleh bagian administrasi dan data yang disajikan akurat.

#### REFERENCES

- [1] V. G. Septiana, Y. Haryanto, and A. Kuncoro, “Perancangan Sistem Aplikasi Arsip Data Menggunakan Java Pada Kantor Notaris Kabupaten Bogor,” *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, vol. 6, no. 1, pp. 215–221, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5678.
- [2] P. E. Setyawati and M. Kn, “Perancangan Aplikasi Pengarsipan Akta Tanah Dengan Metode Fast Di Kantor,” vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2023.
- [3] M Lutfi MA and Mevta Sinthia Rahasti, “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL PADA NOTARIS DAN PPAT SORAYA ISNAINI, SH., M.Kn. KOTA MAGELANG,” *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 01–11, 2022, doi: 10.55606/jupsim.v1i3.647.
- [4] R. Sangga Rasefta and S. Esabella, “Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web,” *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 50–58, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i1.558.
- [5] R. Triwardana, I. Faisal, I. Lubis, and U. H. Medan, “Perancangan Aplikasi Repository Skripsi Berbasis Web,” *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen ...*, vol. 6341, no. November, pp. 100–108, 2022.
- [6] R. Abdul Latif, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Sekretariat DPRD Kota Jambi,” 2020.
- [7] S. H. Loilatu, M. Rusdi, and M. Musyowir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1408–1422, Oct. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.520.
- [8] E. Octafiona, M. el-K. Kesuma, and A. Bashori, “Kesiapan Arsiparis Menggunakan E-Arsip Dalam Tata Kelola Kearsipan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung,” *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, vol. 01, no. 01, pp. 86–99, 2020.
- [9] F. Nyfantoro, T. A. Salim, and A. Mirmani, “Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik Di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis,” *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.22146/diplomatika.48495.
- [10] M. H. Romadhon, Y. Yudhistira, and M. Mukrodin, “Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri,” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITP)*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2021.
- [11] A. T. Silaban, R. J. Simamora, and E. J. G. Harijanja, “Perancangan Web Objek Wisata Dikabupaten Tapanuli Utara,” *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, vol. 2, no. 2, pp. 76–80, 2022, doi: 10.46880/tamika.vol2no2.pp76-80.



- [12] N. Saharna and K. Rukun, “Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Web Pada Toko Indah Surya Furniture,” *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, vol. 7, no. 1, p. 38, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i1.103641.
- [13] S. Sinurat, S. Nasution, and C. Y. D. Gunawan, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Ramp Abeng Menggunakan Unified Modelling Language,” *Jurnal Armada Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 35–46, 2019.
- [14] S. Sayudin, A. R. F. Hadinata, N. Suarna, and F. M. Basysyar, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Area Pemasaran,” *KOPERTIP : Scientific Journal of Informatics Management and Computer*, vol. 4, no. 3, pp. 108–113, 2020.
- [15] R. Sari and F. Hamidy, “Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, vol. 2, no. 1, pp. 65–73, 2021.
- [16] E. Hutabri, “Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia,” *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, vol. 1, no. 2, pp. 57–62, 2019, doi: 10.37058/innovatics.v1i2.932.
- [17] F. F. Nursaid, A. Hendra Brata, and A. P. Kharisma, “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Dengan ReactJS Dan React Native Menggunakan Prototype (Studi Kasus : Toko Uda Fajri),” *J-Ptiik.Ub.Ac.Id*, vol. 4, no. 1, pp. 46–55, 2020.
- [18] W. Alakel, “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung),” *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i1.269.
- [19] J. Prasetyana, “Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kecamatan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD),” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, vol. 3, no. 3, pp. 41–48, 2019.
- [20] F. Wajdillah and M. M. Effendi, “BARANG BERBASIS DESKTOP DENGAN METODE RAD PADA CV MENEMBUS BATAS,” vol. 7, no. 3, pp. 623–633, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i3.1141.
- [21] L. Setiyani, “Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing,” *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2019, doi: 10.36805/technoxplore.v4i1.539.
- [22] K. D. Gronwald, “Integrated Business Information Systems: A Holistic View of the Linked Business Process Chain ERP-SCM-CRM-BI-Big Data, Second Edition,” *Integrated Business Information Systems: A Holistic View of the Linked Business Process Chain ERP-SCM-CRM-BI-Big Data, Second Edition*, vol. 19, pp. 1–177, 2020, doi: 10.1007/978-3-662-59811-5.
- [23] S. Prasetya, A I R, “Penerapan Rapid Application Development (Rad) Dalam Pembuatan Sistem Informasi Marketplace Penyewaan Motor Dan Mobil,” *Informatics and Computer Engineering Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 17–26, 2021.
- [24] A. H. Nugroho and T. Rohimi, “Perancangan Aplikasi Sistem Pengolahan,” *Jutis*, vol. 8, no. 1, pp. 17749231–5527063, 2020.
- [25] T. Radillah and P. Pauzun, “Implementasi Metode RAD (Rapid Application Development) Pada Proses Pendaftaran dan Test seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Secara Online,” *I N F O R M A T I K a*, vol. 12, no. 2, p. 7, 2020, doi: 10.36723/juri.v12i2.223.
- [26] A. Noviantoro, A. B. Silviana, R. R. Fitriani, and H. P. Permatasari, “Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web,” *Jurnal Teknik dan Science*, vol. 1, no. 2, pp. 88–103, 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.108.